**DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD MISSTATEMENTS AND RED FLAGS**



**Disusun Oleh:**

**NAMA DOSEN:SRI HARDANI**

**NIDN:032709804**

**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**2023**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Kegiatan**

Publikasi kebangkrutan perusahaan energi raksasa Enron mengejutkan dunia. Perusahaan ini mengumumkan kebangkrutannya secara luas setelah perusahaan tersebut tertangkap melakukan kecurangan laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan merupakan kesalahan yang disengaja dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan melalui salah saji internasional atau penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Perusahaan yang melakukan kecurangan, biasanya melakukan lebih dari 1 jenis kecurangan. Kecurangan laporan keuangan hanya 1% dari seluruh kecurangan yang dilakukan persahaan.

Berdasarkan laporan Occupational Fraud 2022, perusahaan konstruksi menrupakan perusahaan yang paling banyak melakukan kecuran laporan keuangan. 18% kecurangan yang diungkapkan dilakukan oleh persahaan konstruksi. Jenis perusahaan lain yg melakukan kecurangan laporan keuangan adalah perusahaan layanan makanan, perusahaan layanan perhotelan, perusahaan manufaktur, perusahaan Pendidikan, perusahaan IT, serta perbankan dan perusahaan layanan keuangan lainnya.

Sementara bagian perusahaan yang paling sering melakukan kecurangan laporan keuangan adalah para eksekutif perusahaan. Bagian lain yang sering melakukan kecurangan adalah bagian keuangan dan akuntansi.

Perusahaan nasional yang dilaporkan pernah melakukan kecurangan laporan keuangan antara lain Garuda Indonesia, Kereta Api Indonesia, dan Kimia Farma.

1. **Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dari kegiatan ini adalah:

1. Peserta dapat memahami apa itu kecurangan laporan keuangan
2. Peserta mengetaui siapa saja yang mungkin melakukan kecurangan laporan keuangan.
3. Peserta mengetaui mengapa perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan
4. Peserta mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan

Tujuan dari kegiatan webinar online ini adalah :

1. Menumbuhkan sikap kewaspadaan dan ketelitian dalam membaca laporan keuangan
2. Peserta mendapat gambaran bagaimana mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan
3. Peserta mendapat gambaran bagaimana mengatasi kecurangan laporan keuangan

**BAB II**

**LAPORAN KEGIATAN**

1. **Bentuk Kegiatan**

Webinar ini dilaksanakan secara online oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui ZOOM dengan link berikut:

https://us06web.zoom.us/j/5250640857?pwd=OGh1SStsUzdJL2JrNG05Wk1ReThSQT09

1. **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan seminar dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 April 2022

Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : Online Via Aplikasi Zoom

1. **Hasil Kegiatan**

Webinar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia bekerja sama dengan Ruang Seminar menghadirkan Dian Eka Putri, SE., QIA., CFE sebagai pembicara. Materi yang disampaikan meliputi gambaran kecurangan laporan keuangan, skema kecurangan laporan keuangan dan kondisi yang membahayakan, bagaimana mendeteksi kecurangan laporan keuangan, serta pencegahan dan penanggulangan kecurangan laporan keuangan.

Sebagai pembuka, pemateri menceritakan kebangkrutan sebuah perusahaan raksasa yang bergerak di bidang energi. Perusahaan tersebut bangkrut setelah diketahui melakukan kecurangan laporan keuangan. Kemudian pembicara juga melakukan *profiling* terhadap peserta dengan menanyakan latar blakang Pendidikan serta menyanyakan apakah peserta pernah terlibat dalam mendeteksi atau mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Dalam paparannya, pemateri menjelaskan terdapat 3 jenis kecurangan keuangan dalam perusahaan, yaitu penyalahgunaan asset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan. Dari ketiga jenis kecurangan tersebut, kecurangan laporan keuangan merupakan kasus yang paling jarang terjadi, namum menimbulkan kerugian paling besar. Kerugian akibat kecurangan laporan keuangan mencapai $39.800.

Perusahaan biasanya melakukan kecurangan laporan keuangan dengan alasan dorongan investasi, untuk mendapatkan pendanaan, untuk menunjukkan kepatuhan dengan perjanjian pembiayaan, untuk menerima pembelian yang lebih tinggi harga untuk akuisisi, dan untuk menerima bonus terkait kinerja.

Dampak buruk akibat kecurangan laporan keuangan antara lain nilai saham di pasar saham mungkin turun secara substansial (merusak kepercayaan investor), efek besar pada kesejahteraan karyawan (misalnya PHK, restrukturisasi), auditor perusahaan kemungkinan akan dituntut.

Beberapa kasus yang menimpa perusahaan internasional antara lain terjadi pada Enron Corporation (2001), Worldcom (2001), General Electric Co (2018). Sedangkan perusahaan nasional yang dilaporkan melakukan kecuran laporan keuangan adalah Garuda Indonesia (2019), Kereta Api Indonesia, KAI (2006), dan Kimia Farma (2001).

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Walapun pemegang kebijakan perusahaan memiliki peluang yang paling besar untuk melakukan kecurangan keuangan, namun tidak menutup kemungkinan bagian lain juga melakukan kecurangan.
3. Kecurangan hanya memberikan keuntungan sementara yang hanya dinikmati oleh pelaku, namun akibat buruknya akan dirasakan oleh seluruh karyawan.
4. Dampak terburuk akibat kecurangan laporan keuangan adalah bangkrutnya perusahaan.
5. **Saran**

Setiap perusahaan memiliki risiko dalam menjalankan usahanya, termasuk risiko kecurangan dalam keuangan. Pemerintah telah menetapkan undang-undang guna pencegahan dan pemberantasan kecurangan keuangan. Investor perlu menyimak baik-baik laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Sebagai individu, setelah mengetahui hal-hal buruk mengenai kecurangan laporan keuangan, maka kita dapat mendeteksi praktik akuntansi yang tidak bermoral dan tetap selangkah lebih maju dari aktor jahat yang berusaha menyembunyikan kerugian, mencuci uang, atau menipu investor yang tidak menaruh curiga pada laporan keuangn perusahaannya.